

PENGARUH TERAPI MUSIK TERHADAP KECEMASAN PADA PASIEN DENGAN VENTILASI MEKANIK DI RUANG ICU

Heni Bayu Putri

Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan IKesT Muhammadiyah Palembang
Institut Kesehatan dan Teknologi Muhammadiyah Palembang**ABSTRAK**

Latar Belakang : Intensive Care Unit (ICU) merupakan bagian di rumah sakit dengan staf dan perlengkapan yang khusus. Ventilator atau ventilasi mekanik merupakan mesin teknologi untuk membantu fungsi pernapasan. Pasien yang terpasang ventilasi mekanik sering sekali mengalami peningkatan stress fisik, dan psikologis yang menimbulkan kecemasan. Untuk mengatasi kecemasan dapat di obati dengan farmakologi dan non farmakologi. Terapi musik dapat mengalihkan perhatian seseorang dari stress dan kecemasan. Tujuan : Untuk Menganalisis artikel jurnal penelitian tentang Pengaruh Terapi Musik Terhadap Kecemasan Pada Pasien Dengan Ventilasi Mekanik di Ruang ICU. Metode Penelitian : Metode penelitian ini merupakan penelitian Review Literature. Pencarian artikel menggunakan database elektronik seperti google scholar, pubmed, dan sciendirect. Kombinasi kata kunci yang di gunakan adalah terapi musik, kecemasan, ventilasi mekanik, kecemasan pasien dengan ventilasi mekanik di ruang ICU, terapi musik untuk kecemasan pasien ICU. Hasil : Berdasarkan hasil ulasan 10 artikel di dapatkan bahwa fenomena yang telah dijelaskan berkaitan dengan terapi musik terhadap kecemasan pasien berventilasi mekanik di ruang ICU mampu mengalihkan perhatian pasien dan menurunkan kecemasan pada pasien dengan ventilasi mekanik di ruang ICU. Kesimpulan : Berdasarkan dari hasil 10 artikel ilmiah yang telah dapat disimpulkan bahwa terapi musik dapat mengurangi kecemasan yang dialami pasien dengan ventilasi mekanik di ruang ICU.

Kata Kunci : Ventilasi Mekanik, Kecemasan, Terapi Musik

PENDAHULUAN

Intensive Care Unit (ICU) merupakan bagian di rumah sakit dengan staf khusus dan perlengkapan yang khusus. Pelayanan di ICU di tujukan bagi pasien -pasien yang menderita penyakit, cedera, atau potensial yang mengancam nyawa.

ICU juga menyediakan sarana dan prasarana lengkap, serta staf medis, perawat, dan tim kesehatan lain yang berpengalaman dalam pengelolaan keadaan tersebut (Purnawan et al., 2020). Menurut World Health Organization (WHO), prevalensi pasien kritis yang di rawat di ICU terus mengalami peningkatan setiap tahun. Tercatat 9,8 - 24,6 % pasien kritis dengan pasien perawatan di ICU terdapat per 100.000 penduduk dan jumlah kematian akibat penyakit kritis hingga kronik juga meningkat sebanyak 1,1 - 7,4 juta orang di dunia (WHO, 2016).

Correspondence :

Heni Bayu Putri
Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan IKesT Muhammadiyah Palembang Institut Kesehatan dan Teknologi Muhammadiyah Palembang
Email : henibayup@gmail.com

How to cite this article :

PENGARUH TERAPI MUSIK TERHADAP KECEMASAN PADA PASIEN DENGAN VENTILASI MEKANIK DI RUANG ICU

PENDAHULUAN

Intensive Care Unit (ICU) merupakan bagian di rumah sakit dengan staf khusus dan perlengkapan yang khusus. Pelayanan di ICU di tujukan bagi pasien - pasien yang menderita penyakit, cedera, atau potensial yang mengancam nyawa. ICU juga menyediakan sarana dan prasarana lengkap, serta staf medis, perawat, dan tim kesehatan lain yang berpengalaman dalam pengelolaan keadaan tersebut (Purnawan et al., 2020). Menurut World Health Organization (WHO), prevalensi pasien kritis yang di rawat di ICU terus mengalami peningkatan setiap tahun. Tercatat 9,8 - 24,6 % pasien kritis dengan pasien perawatan di ICU terdapat per 100.000 penduduk dan jumlah kematian akibat penyakit kritis hingga kronik juga meningkat sebanyak 1,1 - 7,4 juta orang di dunia (WHO, 2016).

Di ICU Rumah Sakit di negara Asia termasuk Indonesia Terdapat 1285 pasien kritis yang menggunakan ventilator dengan rata-rata penggunaan ventilator selama 3-10 hari dan 575 orang di antaranya meninggal dunia (WHO, 2016). Ventilator atau ventilasi mekanik merupakan mesin teknologi yang sering di gunakan pasien kritis di ICU untuk membantu fungsi pernapasan (Lee et al., 2017).

Ventilasi mekanik biasanya di gunakan dalam perawatan gagal napas

akut dan lebih dari 20% pasien di ICU menjalani ventilasi mekanik menimbulkan kecemasan pada pasien (Park & Park, 2019). Perasaan cemas yang di alami oleh pasien kritis dapat melemahkan dan memperburuk keadaan pasien seperti mengalami irama jantung yang tidak beraturan, nadi cepat, sesak nafas dan sakit kepala sehingga dapat memperpanjang masa penyapihan ventilasi mekanik pada pasien (Park & Park, 2019).

Kecemasan adalah situasi yang tidak menyenangkan di ikuti oleh sensasi fisik yang memperingatkan seseorang akan bahaya yang mengancam. Perasaan ini biasanya samar - samar dan tidak dapat dipastikan tetapi selalu dapat di rasakan (Azmul Haris, 2017). Untuk mengatasi kecemasan yang di alami oleh pasien kritis yang terpasang ventilasi mekanik dapat di obati dengan menggunakan beragam jenis perawatan contohnya seperti teknik farmakologi yang menggunakan obat penenang, namun dalam penggunaan analgesik memiliki beberapa kelemahan yaitu apabila penggunaan obat penenang secara terus menerus dapat meningkatkan masa perawatan di rumah sakit dan biaya perawatan rumah sakit selain itu dapat menimbulkan efek samping yang meliputi mual, muntah, depresi, perubahan status mental dan yang lainnya (Park & Park, 2019).

Menurut Lee et al. (2017), untuk menyeimbangkan manfaat dari penurunan kecemasan dan efek samping dari obat, perawat ICU harus dapat mencari cara yang alternative, lebih murah dan lebih efisien untuk mengurangi kecemasan pada pasien kritis yang terpasang ventilasi mekanik salah satunya yaitu bisa menggunakan terapi non farmakologi misalnya seperti terapi musik. Terapi musik dapat di gambarkan sebagai suara yang terorganisir secara ekspresif yang terdiri elemen seperti nada, ritme, harmoni dan tempo. Musik dapat berfungsi sebagai modalitas teraupetik dari respon stress fisiologis dan mampu mengurangi kecemasan dengan cara pengalihan dari rangsangan yang menyebabkan stress.

TUJUAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis artikel jurnal penelitian tentang Pengaruh Terapi Musik Terhadap Kecemasan Pada Pasien Dengan Ventilasi Mekanik di Ruang ICU.

METODE PENELITIAN

Artikel yang di gunakan dalam literature review ini diperoleh dari database elektronik, yaitu Google Scholar, Pubmed, dan sciendirect yang di publikasi antara tahun 2010 - 2020. Semua populasi berhak menjadi sampel jika memenuhi

kriteria inklusi dan eksklusi yang telah di tentukan peneliti.

Kriteria Inklusi dalam literature review ini adalah artikel full text, artikel penelitian yang di publikasi pada 2010 - 2020 dan artikel yang merupakan sumber primer (Primary Resourch) sedangkan Kriteria Eksklusi adalah artikel dengan menggunakan metode review literature, artikel yang tidak memiliki struktur lengkap misalnya seperti tidak terdapat nama publisher, artikel yang tidak ada ISSN, dan artikel yang di publikasi sebelum 2010. Hasil pencarian artikel yang menggunakan database elektronik di dapatkan 459 Pencarian menggunakan kata kunci melalui database (Google scholar : 117, Pubmed : 42, Sciendirect : 195, Perpunas : 105) kemudian dispesifikasi 65 Artikel full teks lengkap di tinjau dan sesuai subject area kemudian di ambil 21 artikel yang memberikan informasi terkait pemberian terapi musik untuk menangani kecemasan yang di alami pasien dengan bantuan ventilasi mekanis diruang ICU. Dari hasil yang muncul, penulis memilih sendiri artikel dengan cara membaca judul, abstrak dan keseluruhan isi artikel di dapatkan 10 jurnal yang akan di lakukan penelitian.

HASIL

Dari 10 artikel yang telah di ambil terdapat beberapa sumber tentang terapi musik terhadap kecemasan pada pasien dengan ventilasi mekanik di ICU. Didapatkan 10 artikel dengan metode

penelitian yang di analisis beragam metode penelitian. Dari hasil penelitian tempat penelitian banyak di lakukan di luar indonesia atau inggris.

Tabel 1. Hasil

No.	Nama \Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Sampel	Instrument /Alat Ukur	Hasil
1.	Lin Han, et al. 2010	Effect of music intervention on physiological stress response and anxiety level of mechanically ventilated patient in China.	Untuk mengetahui terapi musik terhadap kecemasan pasien dengan ventilasi mekanik di ICU	A randomized controlled trial	n = 137	Spielberger State - Trait Anxiety Inventory (STAI)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai sebelum terapi tingkat kecemasan pasien yaitu 51,50 (sedang) dan nilai sesudah terapi yaitu 40,80 (tingan) dan hasil nilai p value = 0,000 <(0,05) artinya bahwa ada penurunan yang signifikan terhadap kecemasan pasien yang terpasang ventilasi mekanik di ICU dan pada penelitian ini pasien menerima bantuan ventilasi mekanik dengan jenis ventilator yaitu pressure support mode.
2.	Esra A.K, et al. 2011	The effect of music therapy on physiological respons and anxiety level in patients receiving	Untuk mengetahui terapi musik terhadap kecemasan pasien dengan	Study case control	n = 60	Spielberger State - Trait Anxiety Inventory (STAI)	Dalam penelitian pasien yang terpasang ventilasi mekanik jenis mode dukungan tekanan, dari hasil penelitian ini di dapatkan sebelum di berikan intervensi terapi musik tingkat kecemasan saat pretest yaitu 45,31 (sedang) dan nilai dari posttest tingkat kecemasan pasien yaitu 32,14

		mechanical ventilator support	ventilasi mekanik di ICU					(ringan) dengan nilai p value = 0.001 <(0,05) artinya pemberian intervensi terapi musik memiliki kemampuan sebagai alat terapi untuk menurunkan kecemasan pasien yang berventilasi mekanis.
3.	Nahas, et al. 2011	Effect of music therapy on anxiety in ventilator-dependent patients	Untuk mengetahui terapi musik terhadap kecemasan pasien dengan ventilasi mekanik di ICU	Ekperimantal crossover pretest / posttest	n = 22	Spielberger State - Trait Anxiety Inventory (STAI)		Penelitian ini memberikan terapi musik pada pasien kritis yang terpasang ventilasi mekanik di ruang ICU dengan jenis ventilasi pressure support 80% dan synchronized intermiten mandalatory ventilation 20%. Hasil penelitian ini didapatkan tingkat kecemasan pasien sebelumnya yaitu 51,67 (sedang) dan sesudah intervensi menurun menjadi 38,67 (ringan) dan hasil dari Uji berpasangan t menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan nilai p value = 0,001 <(0,05) yang artinya ada pengaruh dalam pemberian terapi musik terhadap kecemasan pasien dengan ventilasi mekanik di ICU.
4.	Sanjuan Navais, et al. 2013	Effect of music on anxiety in patients with mechanical ventilation	Untuk mengetahui terapi musik terhadap kecemasan pasien dengan ventilasi mekanik di ICU	A randomized controlled trial	n = 44	State - Trait Anxiety Inventory (STAI)		Penelitian ini dilakukan pada pasien dengan bantuan ventilasi mekanik jenis PS 85%, VAP 10% dan kompensasi tabung 5%. Skala kecemasan saat pretest yaitu 55,80 (sedang) dan nilai dari posttest 48,95 (sedang) dengan selisih 6,85 poin (p value = 0,000 <(0,05)) artinya ada pengaruh pemberian terapi musik terhadap skala kecemasan pasien artinya pemberian terapi ini efektif dalam menurunkan kecemasan pasien berventilasi mekanik di ICU.

5.	Angelina, et al. 2014	Music and its effect on the physiological responses and anxiety level of patient receiving mechanical ventilation	Untuk mengetahui terapi musik terhadap kecemasan pasien dengan ventilasi mekanik di ICU	A randomized controlled trial	n = 64	Chinese State - Trait Anxiety Inventory (C-STAI)	Penelitian ini memberikan terapi musik pada pasien dengan ventilasi mekanik di ruang ICU jenis pressure support sebanyak 89% dengan nilai skala kecemasan sebelum terapi yaitu 62,80 (sedang) dan setelah intervensi menurun menjadi 49, 20 (ringan). Hasil dari uji Wilcoxon didapatkan ada penurunan yang signifikan dalam hasil untuk kelompok musik periode post-test yaitu dengan nilai p value $< 0,0001$ atau $p < 0,05$ artinya terdapat pengaruh terapi musik terhadap tingkat kecemasan pasien yang menjalani ventilasi mekanik di ICU.
6.	Adre, et al. 2016	Terapi musik terhadap penurunan kecemasan pada pasien kritis dengan ventilasi mekanik	Untuk mengetahui terapi musik terhadap kecemasan pasien dengan ventilasi mekanik di ICU	Quasi eksperiment dengan pre-post test control group	n = 30	Visual Analog Scale - Anxiety (VAS-A)	Dari penelitian ini didapatkan hasil uji perbandingan nilai kecemasan sebelum yaitu 50 (sedang) dan sesudah diberikan intervensi skala 30 (ringan) dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$) yang berarti bahwa pemberian intervensi musik suara alam dapat menurunkan kecemasan pada pasien yang terpasang ventilator jenis pressure support sebanyak 80% di penelitian ini.
7.	CH Lee, et al. 2017	Effects music intervention on anxiety of patient undergoing mechanical ventilation in the	Untuk mengetahui terapi musik terhadap kecemasan pasien dengan	A randomized controlled trial	n = 132	Chinese State - Trait Anxiety Inventory (C-STAI)	Penelitian ini memberikan terapi musik pada pasien dengan bantuan ventilasi mekanik jenis pressure support dan hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa kelompok intervensi musik melaporkan ada perubahan tingkat kecemasan secara signifikan yaitu skor 55,94 (sedang)

		intensive care unit	ventilasi mekanik di ICU					menurun menjadi 49,56 (sedang) dengan nilai p value = 0,000 <(0,05) artinya menunjukkan berpotensi mengurangi kecemasan di antara pasien terpasang ventilasi mekanik di ICU dengan menggunakan intervensi musik.
8.	Hartini, 2018	Effectiveness of music therapy toward reducing patient's anxiety of mechanically ventilated in ICU	Untuk mengetahui terapi musik terhadap kecemasan pasien dengan ventilasi mekanik di ICU	Quasi experiment dengan one group pretest dan posttest	n = 20	Spielberger State-Trait Anxiety Inventory (STAI)	Sebelum di berikan terapi skala kecemasan pasien yaitu 50,05 (sedang) dan setelah intervensi kecemasan menurun menjadi 31,83 (ringan) dan dari nilai signifikansi hasil uji <i>Paired Sample t-Test</i> yaitu p value =0,0001 yang nilainya lebih kecil dari taraf kesalahan (α) 0,05 atau dengan signifikansi 95 %, maka hipotesis Ho ditolak sedangkan Ha diterima artinya terapi musik efektif untuk menurunkan kecemasan pasien dengan ventilasi mekanik jenis pressure support yang dirawat diruang ICU pada penelitian ini.	
9.	Linda, 2018	Effectiveness of a music therapy intervention on relaxation and anxiety for patient receiving ventilator assistance	Untuk mengetahui terapi musik terhadap kecemasan pasien dengan ventilasi mekanik di ICU	Quasi experiment dengan one group pretest dan posttest	n = 27	Spielberger State - Trait Anxiety Inventory (STAI)	Terapi ini di berikan pada pasien yang mengalami kecemasan dengan alat ventilasi mekanik jenis pressure support dan hasil dari Uji t independen dalam penelitian ini didapatkan adanya perbedaan yang signifikan yaitu sebelum di berikan intervensi skor tingkat pasien yaitu 49,00 (sedang) dan nilai rata-rata skor tingkat kecemasan setelah intervensi yaitu 26,30 (ringan) dengan nilai p value 0,001 <(0,05) artinya ada pengaruh dan penurunan tingkat kecemasan setelah diberikan terapi musik.	

10.	Park, 2019	Effect of music therapy methods on agitation and anxiety among patients wearing of mechanical ventilation	Untuk mengetahui terapi musik terhadap kecemasan pasien dengan ventilasi mekanik di ICU	Crossover design	n = 6	Chinese State - Trait Anxiety Inventory (C-STAI) dan Visual Analog Scale for Anxiety (VAS-A)	Nilai perbedaan median skor kecemasan juga signifikan secara statistik setelah intervensi musik relaksasi klasik dibandingkan sebelum intervensi musik yaitu nilai p value = 0,0001 <(0,05) dengan skala kecemasan sebelum intervensi yaitu 50 (sedang) dan sesudah intervensi menurun menjadi 36 (ringan) artinya terdapat pengaruh pada kecemasan pasien setelah di berikan intervensi terapi musik pada pasien dengan bantuan ventilasi mekanik jenis pressure support dalam penelitian ini.
-----	------------	---	---	------------------	-------	--	---

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdapat 10 jurnal yang di ambil untuk melihat pengaruh dari terapi musik terhadap kecemasan pasien dengan ventilasi mekanik di ICU. Dari hasil penelitian di dapatkan bahwa penggunaan terapi musik mempunyai pengaruh yang efektif dalam menurunkan kecemasan yang di alami pada pasien dengan ventilasi mekanik di ICU. Durasi dalam pemberian terapi musik dari hasil penelitian terdapat 9 jurnal yang memberikan terapi musik klasik dalam durasi 30 menit dan hanya 1 jurnal yang memberikan terapi musik dalam waktu 60 menit, artinya terapi yang sering di gunakan dalam menangani kecemasan pada pasien yang terpasang ventilasi mekanik di ICU yaitu jenis musik klasik dengan durasi 30 menit.

Penyebab kecemasan pada pasien yang menjalani ventilasi mekanis dapat disebabkan oleh ketidakmampuan pasien untuk bernapas secara mandiri, berkomunikasi secara efektif, atau beristirahat secara normal. Dalam mengatasi kecemasan yang di hadapi pasien yang terpasang ventilasi mekanik di ICU ini dapat di atasi dengan pengobatan farmakologi seperti sedatif, opioid, dan agen penghambat neuromuskuler efektif dalam mengurangi kecemasan pasien (Park, 2017).

Musik dapat berfungsi sebagai modalitas terapeutik yang mengganggu respons stres fisiologis dan mengurangi kecemasan dalam banyak hal yaitu sebagai terapi pengalihan untuk mengalihkan rangsangan yang menyebabkan respons stres dan dapat digunakan untuk menyalurkan, atau melatih berbagai ritme tubuh (seperti pernapasan, detak jantung, dan aliran darah) (Lee, et al, 2017).

Berdasarkan penelitian oleh Anggelia, et al. (2014), dalam menurunkan kecemasan yang di alami oleh pasien dengan ventilasi mekanik di ICU menggunakan pilihan jenis musik yang berbeda antara lain yaitu musik klasik China, musik religi (Budha dan Kristen), musik klasik Barat dan musik suara alam dengan karakteristik musik yang memiliki ketukan lambat dan santai. Penelitian ini memberikan terapi musik selama 30 menit dengan kondisi lampu redup, tirai tertutup untuk mengurangi gangguan penglihatan yang tidak perlu, pasien diinstruksikan untuk menutup mata dan beristirahat dengan headphone dihidupkan dan terhubung ke pemutar CD. Sejalan dengan penelitian oleh CH Lee, et al. (2017), penelitian ini juga menjelaskan bahwa dalam menurunkan kecemasan yang di alami oleh pasien dengan ventilasi mekanik di ICU menggunakan pilihan jenis musik klasik Barat, musik klasik

Tiongkok, musik suara alam, dan musik religius, termasuk Budha dan Kristen dengan karakteristik musik yang bertempo atau ketukan lambat (60-80 detak per menit) selama 30 menit menggunakan headphone

Sejalan dengan penelitian oleh Andre, et al. (2016), menjelaskan bahwa penerapan terapi musik di berikan dengan durasi selama 30 menit dan jenis musik suara alam mampu berpengaruh dalam menurunkan kecemasan pada pasien dengan ventilasi mekanik di ICU. *Nature sounds music* merupakan jenis musik temuan baru akibat modernisasi tehnologi rekaman suara, bentuk integrative musik klasik dengan suara-suara alam. Komposisi suara yang dihasilkan oleh fenomena alam, seperti angin, hujan, laut, sungai, binatang, dan burung. Suara alam juga memiliki tempo yang berbeda, *pitch*, dan irama yang umumnya lambat atau nada yang tidak tiba-tiba tinggi.

Sejalan dengan penelitian oleh Nahas, et al. (2011), karena dalam penelitian ini juga menerapkan terapi musik dengan durasi selama 30 menit untuk mengatasi kecemasan pada pasien dengan ventilasi mekanik di ICU. Penelitian ini menggunakan pilihan jenis musik antara lain musik lagu rakyat Tionghoa, musik instrumen Tiongkok, musik Tiongkok yang dimainkan dengan instrumen Barat, musik religi (Buddha)

dan musik klasik Barat. Pada penelitian ini pemberian terapi musik pada pasien yang berventilasi mekanis menunjukkan penurunan skor kecemasan pasca-tes, kelompok eksperimental (terapi musik) mengalami penurunan skor kecemasan secara signifikan lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol (istirahat). Menurut penelitian ini budaya dan bahasa merupakan faktor utama dalam pilihan jenis musik.

Sejalan dengan penelitian oleh Lin Han, et al (2010), bahwa penerapan musik dengan durasi 30 menit berpengaruh terhadap kecemasan pasien yang berventilasi mekanik di ICU. Penelitian ini menggunakan pilihan jenis musik antara lain yaitu musik Klasik Barat, musik tradisional Tiongkok, dan lagu daerah Tiongkok dengan karakter musik bersifat santai yang mengandung ritme lambat dan mengalir yang menduplikasi denyut nadi yaitu 60-80 detak per menit. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 24 hingga 80% pasien terpasang ventilator jenis pressure support mode yang dirawat memiliki tingkat kecemasan sedang. Setelah di berikan intervensi terapi musik tingkat kecemasan rata-rata menurun yaitu dari skor 51.50 (sedang) ke 40.80 (ringan) artinya bahwa mendengarkan musik efektif untuk mengurangi kecemasan.

Sejalan dengan penelitian oleh M.Sanjuan, e al. (2013), penerapan terapi

musik dengan durasi 30 menit berpengaruh dalam penurunan kecemasan pasien berventilasi mekanik di ICU dan dalam penelitian ini jenis musik pilihan yang digunakan yaitu musik klasik, musik rakyat, dan bolero dengan karakteristik musik memiliki tempo 60-80 beats per menit dan volume tidak melebihi 65-70 dB menggunakan headphone untuk mengurangi kebisingan lingkungan, penelitian ini juga dilakukan dengan keadaan pintu tertutup dan cahaya yang redup. Sejalan dengan penelitian oleh Linda, et al. (2018), bahwa terapi musik dengan karakteristik memiliki tempo 60 -

80 beats permenit yang di berikan selama 30 menit mampu menurunkan kecemasan pasien berventilasi mekanik di ICU. Penelitian ini menggunakan pilihan jenis musik antara lain yaitu musik klasik, New Age, country western, religius, dan easy listening.

Sejalan dengan penelitian oleh Park (2019), pemberian terapi musik selama 30 menit dengan jenis musik klasik yang berkarakteristik memiliki tempo atau ketukan lagu yang lambat mampu memberikan efek menenangkan dan mengatasi kecemasan pada pasien dengan ventilasi mekanik di ICU. Sejalan dengan penelitian oleh Hartini (2018), yang menerapkan terapi musik dengan durasi 30 menit juga untuk mengatasi kecemasan pasien dengan ventilasi mekanik di ICU.

Penelitian ini menggunakan jenis musik pilihan berupa musik klasik dan musik pop dengan ritme yang relatif lambat. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Esra, et al. (2011), penelitian ini berbeda dengan penelitian lain karena dalam pnelitian ini menerapkan terapi musik dengan durasi selama 60 menit dan dengan karakteristik musik yang di gunakan adalah musik klasik yang hanya bertempo 60-66 beats permenit. Namun penelitian ini juga memberikan terapi musik pada pasien dengan menggunakan headphone juga sama dengan penelitian yang lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari literature review yang penulis lakukan pada 10 artikel penelitian di dapatkan bahwa pemberian terapi musik berpengaruh terhadap penurunan kecemasan pada pasien dengan bantuan ventilasi mekanik di ICU. Jenis musik yang digunakan dalam intervensi terapi musik berbagai macam jenis musik namun yang paling banyak di gunakan oleh penelitian yaitu jenis musik klasik dengan ketentuan karakteristik musik yang di gunakan yaitu musik dengan tempo 60 - 80 beats permenit dengan durasi selama 30 menit. Dari hasil literature review direkomendasikan untuk meneliti lebih mendalam terkait dengan penggunaan terapi musik terhadap kecemasan pada pasien dengan ventilasi mekanik di ICU

yaitu seperti faktor yang mempengaruhi tidak berhasilnya penerapan terapi musik dan musik apa saja yang baik dilakukan sebagai terapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrizal. (2014). Peranan Musik Klasik Dan Musik Pop Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(76), 1-5.
- Arisnawati, A. Z. dan R. I. (2019). Pengaruh Terapi Musik Klasik Untuk Mengurangi Nyeri Pada Pasien Post Operasi Fraktur Di Ruang Flamboyan Rsd Brebes. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol.4(No. 6), 1-8. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Awalin, F., Faridah, I., & Ridwan, U. S. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Ventilation Associated Pneumonia (Vap) Pada Populasi Pasien Gangguan Persyarafan Diruang Icu Rsu Provinsi Banten Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan*, 8(2), 15-17. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v8i2.140>
- Azmul, H & Halimuddin. (2017). Kecemasan Keluarga Pada Pasien Yang Terpasang Ventiasi Mekanik Di Ruang Intensive Care. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan, Universitas Syiah Kuala*, 2(3).
- Chahal, J. K., Sharma, P., Sulena, & Rawat, H. C. L. (2021). Effect of music therapy on ICU induced anxiety and physiological parameters among ICU patients: An experimental study in a tertiary care hospital of India. *Clinical Epidemiology and Global Health*, 11(March), 100716. <https://doi.org/10.1016/j.cegh.2021.100716>
- Chiu-Hsiang Lee, Chiung-Ling Lai, Yi-Hui Sung, Mei Yu Lai, Chung-Ying Lin, & Long-Yau Lin. (2017). Effects Music Intervention On Anxiety Of Patients Undergoing Mechanical Ventilation In The Intensive Care Unit. *Qual Life Res Journal*, 26, 1819-1829. doi 10.1007/s11136-017-1525-5
- Çiftçi, H., & Öztunç, G. (2015). The Effect of Music on Comfort , Anxiety and Pain in the Intensive Care Unit : A Case in Turkey. *International Journal of Caring Sciences*, 8(3), 594-602.
- Erwin N. P. (2014). Pengaruh Media Musik Instrumental Terhadap Keterampilan Menulis Puisi. *JPGSD*, 2(2).
- Esra, Leyla Khorshid and Mehmet Uyar. (2011). The Effect Of Music Therapy On Physiological Signs Of Anxiety In Patients Receiving Mechanical Ventilatory Support. *Journal Of Clinical Nursing*, 20, 1026-1034. doi: 10.1111/j.1365-2702.2010.03434.x
- Fatmawati, E. (2019). Kecemasan Pemustaka : Salah Satu Penyebab Rendahnya Tingkat Fisik Kunjungan ke Perpustakaan. *Media Pustakawan*, 26(1), 52-59.
- Janice & Brenda. (2015). *Critical Care Notes Clinical Pocket Guide 2nd Edition*. Philadelphia : F. A Davis Company.
- Jamil. (2015). Sebab Dan Akibat Stres, Depresi Dan Kecemasan Serta Penanggulangnya. *Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 3(1).
- Karyati, S., Cahyo, S. Y., & Hartinah, D. (2014). *Aplikasi Terapi Musik Religi Sebagai Upaya Menurunkan Nyeri Post Seksio sesaria*. 186-189.
- Lee, C. H., Lai, C. L., Sung, Y. H., Lai, M. Y., Lin, C. Y., & Lin, L. Y. (2017).

- Comparing effects between music intervention and aromatherapy on anxiety of patients undergoing mechanical ventilation in the intensive care unit: a randomized controlled trial. *Quality of Life Research*, 26(7), 1819-1829. <https://doi.org/10.1007/s11136-017-1525-5>
- Lin Han, Loretta Chung, Zuo Y Jiao and Wei G Ma. (2010). Effects Of Music Intervention On Physiological Stress Response And Anxiety Level Of Mechanically Ventilated Patients In China. *Journal Of Clinical Nursing*, 19, 978 - 987. doi: 10.1111/j.1365-2702.2009.02845.x
- Mappagerang, R., Tahir, M., & Mape, F. (2017). Pengaruh Pemberian Terapi Musik Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pada Pasien Fraktur. *Ilmiah Kesehatan Pencerah*, 6(2), 91-97. <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JIKP/article/download/97/80>
- Mardiono, S. (2018). Tingkat Kecemasan Keluarga terhadap Perubahan Status Kesehatan pada Pasien Kritis di Ruang Rawat Inap Intensif Care Unit (ICU) Rumah Sakit Pelabuhan Palembang Tahun 2017. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 2, 121-139.
- Mas'ud Abid. (2019). Menumbuhkan Minat Generasi Muda Untuk Mempelajari Musik Tradisional. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2, 999-1015.
- Merdekawati, D. (2016). Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tingkat Skala Nyeri Pasien Post Operasi. *Jurnal Iptek Terapan*, 10(3). <https://doi.org/10.22216/jit.2016.v10i3.526>
- Mutmainnah, H. S., & Rundulemo, M. (2020). Efektivitas Terapi Mutmainnah, H. S., & Rundulemo, M. (2020). Efektivitas Terapi Musik Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Operasi. *Pustaka Katulistiwa: Karya Tulis ...*, 1(1), 40-44. <http://journal.stik-ij.ac.id/Keperawatan/article/view/30>
- Musik Terha. *Pustaka Katulistiwa: Karya Tulis ...*, 1(1), 40-44. <http://journal.stik-ij.ac.id/Keperawatan/article/view/30>
- M. Sanjuán Naváis, G. Via Clavería, B. Vázquez Guillamet, A.M. Moreno Durana y G. Martínez Estalella. Efecto De La Música Sobre La Ansiedad Y El Dolor En Pacientes Con Ventilación Mecánica. *Enferm Intensiva*, 24(2), 63-71. <http://dx.doi.org/10.1016/j.enfi.2012.11.003>
- Nurhalimah. (2016). Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan : Keperawatan Jiwa. Jakarta : Pusdik SDM Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Nugroho. (2018). Teori Asuhan Keperawatan Gawat Darurat. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Pangestika, D. D., & Endiyono. (2020). Pengaruh Terapi Musik Alfa Terhadap Intensitas Nyeri Pasien dengan Ventilator di Intensive Care Unit (Icu). 11(1), 134-139. <https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/jikk/article/view/765>
- Park, J. Y., & Park, S. (2019). Effects of two music therapy methods on agitation and anxiety among patients weaning off mechanical ventilation: A pilot study. *Journal of the Korean Academy of Fundamentals of Nursing*, 26(2), 136-143. <https://doi.org/10.7739/jkafn.2019.26.2.136>

- Purnawan, I., Sutrisna, E., & Hidayat, A. I. (2020). Gambaran Respon Pasien ICU Terhadap Pemasangan Ventilator Mekanik di ICU RSUD RSUD Prof . Dr . Margono Soekarjo. *Jurnal of Bionursing*, 2(2), 120-125.
- Rachelle, B & Alya, D. (2019). Pengaruh Musik Klasik Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Blok Sistem Muskuloskeletal Fakultas Kedokteran Universitas Traumanagara. *Tarumanagara Medical Journal*, 2(1).
- Saragih, D., & Suparmi, Y. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Pasien Yang Dirawat Di Ruang Icu/Iccu Rs Husada Jakarta. *KOSALA: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(1), 61-69. <https://doi.org/10.37831/jik.v5i1.119>
- Sentana, A. D. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien yang Dirawat di Ruang Intensif Care RSUD Provinsi NTB Tahun 2015. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Sesrianty, V., & Wulandari, S. (2018). Terapi Musik Klasik (Alunan Piano) Menurunkan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*, 1(1), 1-10. <https://jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/PSKP/article/view/59>
- Sulistyo Nugroho, A., & Menejemen Keperawatan Akademi Keperawatan Karya Bhakti Nusantara, D. (2019). Penerapan Distraksi Mendengarkan Musik Klasik Untuk Mengurangi Nyeri Fraktur Klavikula. *Jurnal Keperawatan*, 5(2), 48-53.
- Susihar, Trisnawati, L., & Setiawati, G. (2019). Penerapan Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Rasa Nyeri Pada Pasien Fraktur di RSUD Kota Jakarta Utara. *Jakhkj*, 5(1), 39-43.
- Suwardianto, Heru. (2018). Manajemen Pencegahan Kerusakan Fungsi Fisik, Fungsi Kognitif, Dan Kecemasan Pada Pasien Kritis. Kediri : Lembaga Chakra Brahmanda Lentera.
- Suwardianto, H., & Astuti, W. V. (2020). Buku Ajar Keperawatan Kritis : Pendekatan Evidence Base Practice Nursing : Fundamental Keperawatan (BUKU 2 Edisi 7). Jakarta : EGC
- Saragih, D., & Suparmi, Y. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Pasien Yang Dirawat Di Ruang Icu/Iccu Rs Husada Jakarta. *KOSALA: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(1), 61-69. <https://doi.org/10.37831/jik.v5i1.119>
- Sentana, A. D. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien yang Dirawat di Ruang Intensif Care RSUD Provinsi NTB Tahun 2015. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Sesrianty, V., & Wulandari, S. (2018). Terapi Musik Klasik (Alunan Piano) Menurunkan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*, 1(1), 1-10. <https://jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/PSKP/article/view/59>
- Siti Muhsina. (2020). Efektifitas Terapi Musik Religi Terhadap Nyeri Pada Pasien Fraktur. *Jurnal Poltekkes Kendari*, 12(2). <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/HIJP>.
- Sutejo. (2015). Keperawatan Kesehatan Jiwa. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Potter & Perry. (2010). Fundamental of

Nursing. Jakarta : Chakra Brahmanda Lentera.

Utomo, S. (2016). Pengaruh Relaksasi Dzikir Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Turp di RS Roemani Muhammadiyah Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 1(2).

Wijayanti, K. (2016). Musik Suara Alam Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasien Kritis. *Jurnal Keperawatan dan Pemikiran Ilmiah*, 2(3).

World Health Organization. (2016). World Health Statistic 2015. USA : WHO

Yulinda, D. L. (2015). Perbedaan Efektifitas Terapi Musik Klasik Dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Di Ruang High Care Unit (HCU) RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. *Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto*.

Yulissusanti, D. A., Widodo, P. B., & Rusmawati, D. (2013). Pengaruh Musik Jazz Terhadap Kecerdasan Emosi Pada Remaja Sma Kelas Xi. *Empati*, 2(3), 70-83.